

RANCANGAN PROGRAM KKN ANGKATAN 114

KELOMPOK 165

(Lokasi: Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kec. Gedangsari, Kab. Gunung Kidul. DI Yogyakarta)

Dosen Pembimbing Lapangan: Sri Purnami, S.Psi, M.A.



Disusun Oleh:

Anggota Kelompok:

1.	Nadiyah Kamal	20104010112	Pendidikan Agama Islam
2.	Hilal Najmi Risdana Torkis	21108030005	Manajemen Keuangan Syari'ah
3.	Andreas Dogeru Prayoga	21103060010	Perbandingan Madzhab
4.	Farhan Adrian	21103040015	Ilmu Hukum
5.	Aura Mulita Andini	21103050018	Hukum Keluarga Islam
6.	Hadziq Ghyats Rahman	21105030054	Ilmu Alqur'an dan Tafsir
7.	Megan Andika Yatino Putri	21104020069	Pendidikan Bahasa Arab
8.	Chairunnissa	21104080075	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
9.	Muh Nur Fajri Romadhoni Imtihan	21103050104	Hukum Keluarga Islam
10.	Dini Qurotul 'Ain	21103040203	Ilmu Hukum

UNIVERSITA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program KKN Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114, Kelompok :

1. Kelompok : KKN Kelompok 165
2. Lokasi : Dusun Tegalrejo, kediaman Bapak Ngadmadi RT.03
3. Desa : Tegalrejo
4. Kecamatan : Gedangsari
5. Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kidul, 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Purnami, S.Psi, M.A
NIP. 197301191999032001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmantullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji dan Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Rencana Program Kerja ini disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Di Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Observasi telah dilaksanakan dari tanggal 10 Juli sampai dengan 15 Juli 2024. Observasi ini dilakukan dengan cara berkunjung secara langsung ke desa, bertemu dengan Lurah, Kepala Dusun, Kepala RW, Kepala RT, dan Masyarakat setempat. Selain itu pengamatan kondisi desa juga dilakukan untuk melihat lokasi-lokasi yang berhubungan dengan program kerja. Hal tersebut dilakukan demi memudahkan penyusunan Rancangan Program Kerja ini agar program-program yang dibuat bisa disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

Penyusunan Rancangan Program Kerja ini tentunya tak luput dari bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Panitia Pelaksana KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114;
4. Bapak Camat Gedangsari beserta staff;
5. Bapak Kepala Desa Tegalrejo beserta staff;
6. Bapak Dukuh Teaglejo dan keluarga;
7. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
8. Rekan-rekan KKN Kelompok 165;
9. Semua Pihak yang telah membantu penyusunan RPK ini.

Rancangan Program Kerja ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran guna memperbaiki Rancangan Program Kerja ini demi tercapainya program kerja yang sukses.

Gunungkidul, 18 Juli 2024

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang bertujuan untuk mengimplentasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman dalam pelayanan kepada masyarakat. KKN menjadi salah satu kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan di masyarakat, dan memberikan kontribusi yang nyata dalam mengatasi berbagai tantangan di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat menggali potensi lokal, memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, dan menjalankan program-program pemerdayaan yang berdampak positif.

Strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program KKN yaitu berdasarkan pada konsep ABCD (*asset based community – driven development*), merupakan sebuah model pemerdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, asset, kekuatan, dan pendayagunaan secara mandiri. ABCD mengupayakan terlaksananya sebuah tatanan kehidupan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku dan penentu Pembangunan di lingkungannya.

Kuliah Kerja Nyata ini bersifat *integrasi-interkoneksi*, yang artinya dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu dari berbagai bidang studi keilmuan yang dibawanya yaitu perpaduan antara ilmu alam, dan ilmu sosial dengan agama. Program kerja dalam KKN *integritas-interkoneksi* dibagi menjadi 2 aspek, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang. Program-program tersebut tentunya disesuaikan dengan kendala, kemampuan, dan potensi di desa yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata. Dengan demikian, adanya program kerja unggulan dan program kerja penunjang kami berharap akan munculnya pelaksanaan yang positif dari setiap langkah dan rangkaian kerja yang akan kami lakukan sehingga dapat berarti dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, mengimplentasikan secara nyata di

masyarakat. Baik dalam interaksi sosial maupun dalam program-program yang dijalankan.

2. Memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dusun tersebut.
3. Pemerdayaan masyarakat dengan cara menggali potensi lokal, meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat, dan mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Pengembangan diri yang bertujuan untuk mengembangkan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, Kerjasama tim, dan problem solving, yang akan berguna dalam kehidupan professional dan pribadi mereka di masa depan.

BAB II

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Dusun Tegalrejo merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Secara geografis Desa Tegalrejo dibatasi:

1. Wilayah Utara : Berbatasan langsung dengan kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.
2. Wilayah Selatan : Berbatasan langsung dengan Desa Pilangrejo, Kabupaten Gunung Kidul.
3. Wilayah Barat : Berbatasan langsung dengan Desa Mertelu, Kabupaten Gunung Kidul
4. Wilayah Timur : Berbatasan langsung dengan Desa Tancep dan Desa Jurangrejo, Kabupaten Gunung Kidul.

Akses menuju dusun dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan empat.

B. Demografi Dusun

1. Penduduk

Penduduk Dusun Tegalrejo dihuni oleh masyarakat yang relatife kecil, sehingga kehidupan sosialnya terasa akrab dan harmonis.

Jumlah RW	: 1
Jumlah RT	: 4
Jumlah Kepala Keluarga	: 140
Jumlah Penduduk (Jiwa)	: 426

2. Pekerjaan dan Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat Dusun Tegalrejo rata-rata tergolong menengah ke bawah karena masyarakat kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani. Adapun, yang berprofesi sebagai pengrajin, pedagang, dan disektor informal lainnya.

3. Pendidikan Masyarakat

Dusun Tegalrejo terdapat beberapa fasilitas pendidikan dasar seperti sekolah dasar (SD) dan madrasah. Untuk pendidikan menengah, biasanya anak-anak di dusun ini harus pergi ke kecamatan atau kota yang lebih besar.

4. Kesehatan Masyarakat

Dusun Tegalrejo minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap perawatan anak bisa dibilang masih rendah. Walaupun sudah sering sekali diberikan edukasi dan informasi mengenai kesehatan. Akan tetapi, posyandu anak berjalan dengan baik.

5. Keagamaan

Mayoritas penduduk Dusun Tegalrejo menganut agama Islam, akan tetapi dari sisi religusitas masih sangat kurang. Minat masyarakat untuk meramaikan masjid dan menghidupkan kajian-kajian keagamaan masih perlu ditingkatkan kembali.

6. Kebudayaan

Kehidupan masyarakat di Dusun Tegalrejo sangat erat dengan tradisi dan budaya jawa. Kegiatan adat seperti selamatan, gotong royong, dan latihan kesenian seperti karawitan

C. Permasalahan Umum

Permasalahan umum yang terdapat di Dusun Tegalrejo berdasarkan observasi yang telah kami lakukan sebagai berikut:

1. Bidang Sosial

Minimnya pengetahuan mengenai pengasuhan anak (parenting) di kalangan masyarakat merupakan isu yang memerlukan perhatian khusus. Banyak orang tua yang masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai teknik dan prinsip dasar dalam mendidik serta merawat anak secara optimal. Hal ini sering kali mengakibatkan ketidaktepatan dalam penerapan pola asuh yang dapat berdampak pada perkembangan anak, baik secara fisik, emosional, maupun intelektual. Oleh karena itu, edukasi mengenai parenting

yang tepat sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pengasuhan dan kesejahteraan anak.

2. Bidang Keagamaan

Minat masyarakat Dusun Tegalrejo terhadap kegiatan keagamaan sangat rendah. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi mereka dalam acara-acara keagamaan yang diadakan di Dusun Tegalrejo. Masyarakat kurang antusias menghadiri kegiatan seperti pengajian, ceramah agama, maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya. Rendahnya minat ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan, padatnya jadwal kerja, serta kurangnya promosi dan sosialisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Dusun Tegalrejo.

3. Bidang Pendidikan

- a. Perlunya bimbingan belajar di luar sekolah bagi anak-anak

Bimbingan belajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Dusun Tegalrejo. Bimbingan belajar tambahan ini dapat membantu anak-anak dalam memahami materi Pelajaran yang mungkin belum sepenuhnya dipahami di sekolah. Selain itu, bimbingan belajar di luar sekolah dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan tambahan, keterampilan yang lebih efektif, dan persiapan yang lebih matang untuk menghadapi ujian. Dengan adanya bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak dapat lebih berprestasi dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan mereka.

- b. Kurangnya pengajar TPA di Masjid Al-Hidayah dan Musolah di RT 3 dan 4 merupakan sebuah tantangan besar bagi kegiatan pendidikan agama di lingkungan Dusun Tegalrejo. Keterbatasan jumlah pengajar ini mengakibatkan tidak optimalnya proses pembelajaran mengajar, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan agama bagi anak-anak.

BAB II

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, kami berusaha mewujudkan dalam bentuk program kerja. Program kerja ini dapat memudahkan dalam proses pelaksanaan KKN untuk masing-masing program kerja yang telah direncanakan. Program kerja yang kami laksanakan sebagai berikut:

1. Program Kerja Unggulan

a. Promosi Dusun

Program kerja promosi Dusun Tegalrejo bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik dusun melalui pembuatan website profil yang informatif dan menarik. Website ini akan menyajikan informasi lengkap tentang berbagai aspek dusun, termasuk geografis, historis, struktur pemerintahan, serta aktivitas-aktivitas khas yang ada di Tegalrejo. Dengan desain yang ramah pengguna dan konten yang kaya, website ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama bagi wisatawan, peneliti, serta warga setempat yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Dusun Tegalrejo.

Melalui website ini, pengunjung dapat mengeksplorasi sejarah dusun yang kaya, memahami letak geografis yang strategis, serta melihat berbagai kegiatan dan acara yang rutin diadakan di dusun. Selain itu, fitur login yang memungkinkan pengelolaan konten oleh pihak berwenang akan memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu up-to-date dan relevan. Program ini tidak hanya mempromosikan Dusun Tegalrejo kepada dunia luar, tetapi juga memperkuat rasa bangga dan keterikatan warga terhadap tempat tinggal mereka. Dengan adanya website ini, Dusun Tegalrejo dapat menunjukkan kekayaan budaya dan keindahan alamnya kepada audiens yang lebih luas, sekaligus menarik lebih banyak perhatian dan kunjungan dari berbagai kalangan.

b. Moderasi Beragama

Program kerja moderasi beragama bertujuan untuk membangun masyarakat yang toleran, harmonis, dan menghargai keberagaman melalui pendekatan agama yang moderat. Inisiatif ini fokus dalam membantu meningkatkan mutu kualitas keagamaan di Dusun Tegalrejo, usaha yang dilakukan adalah dengan mengadakan pengajian kitab kuning yang fokus pembahasannya adalah kajian-kajian fiqih dasar untuk membenahi cara beragama islam yang sesuai syari'at

c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Program kerja peningkatan kualitas SDM bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelayanan pendidikan bagi anak-anak SD hingga SMP. Peningkatan SDM yang kami rencanakan yaitu dengan menyediakan pelayanan berupa bimbingan belajar (bimbel) yang bertempat di posko. Bimbel ini diadakan selama 3 (tiga) kali dalam seminggu. Kami berinovasi untuk merubah beberapa konsep, kami menyediakan kartu belajar atau kartu pencapaian peserta didik, agar peserta didik ataupun anak-anak di Dusun Tegalrejo yang mengikuti bimbel dapat memahami sudah sampai mana capaian pembelajaran di tiap peserta didik. Adapun untuk proses pembelajaran, kami lakukan seperti pada umumnya yaitu dengan pembukaan, inti, dan penutup. Bimbel ini dilakukan dengan memfokuskan pesertra didik agar mampu memahami materi yang akan disampaikan saat mereka masuk kembali ke sekolah atau dapat dikatakan sebagai bekal untuk bahan belajar mereka. Selain itu, kami juga menyediakan pelayanan berupa membantu peserta didik atau anak-anak di Dusun Tegalrejo untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (apabila ada), dengan cara memberikan pemahaman terlebih dahulu menggunakan metode *pembelajaran problem based learning*, di mana peserta didik atau anak-anak akan lebih dipusatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada kemudian akan dibantu oleh tiap tentor/anggota kelompok 165 Dusun Tegalrejo.

Kelompok 165 Dusun Tegalrejo tidak hanya memfokuskan anak-anak ke pembelajaran, akan tetap kami memberikan ruang kepada

anak-anak untuk berkembang dengan mengasah soft skill dan hard skill. Soft skill maupun hard skill sangat berperan penting dalam mencapai kesuksesan, soft skill merupakan kemampuan interpersonal dan komunikasi yang membantu dalam membangun hubungan yang baik antara tentor dan anak-anak. Keterampilan ini meliputi kemampuan berkomunikasi dengan efektif seperti anak-anak menceritakan apa saja yang dipelajari dan didapatkan di sekolah. Sedangkan hard skill, kami memberikan mengasah minat bakat anak-anak Dusun Tegalrejo seperti belajar sepak bola, belajar batik jumputan (sibori), belajar taekwondo, belajar meronce manik-manik (handmade), tennis meja, dan masih banyak lagi.

2. Program Kerja Penunjang

a. Revitalisasi TPA

Program kerja revitalisasi TPA bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar anak-anak dengan memperbaiki metode belajar anak, meningkatkan kualitas belajar anak untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan untuk anak-anak.

b. Kreasi Inovatif untuk Masyarakat Mandiri

Program kerja kreasi inovatif masyarakat mandiri bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama dalam meningkatkan keterampilan kreasi dan inovatif. Dengan pembinaan kreativitas, masyarakat dapat mengembangkan produk atau layanan baru, serta menciptakan peluang usaha. Oleh karena itu program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan kreasi masyarakat di Dusun Tegalrejo. Salah satu kegiatannya, kami melakukan sosialisasi dan praktek pembuatan aroma terapi dari minyak jelantah.

c. Edukasi Kedudukan Perempuan dalam Agama

Program kerja edukasi kedudukan perempuan dalam agama bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai peran, hak, dan tanggung jawab perempuan sebagaimana diatur atau diinterpretasikan dalam berbagai tradisi agama. Edukasi ini merupakan

untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana perempuan dipandang dan diperlakukan dalam konteks keagamaan, seperti praktik keagamaan, maupun dalam tradisi dan budaya yang berkembang di sekitar agama tersebut.

d. Edukasi Hukum

Program kerja edukasi hukum bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat secara umum khususnya masyarakat Dusun Tegalrejo terkait alur penyelesaian sengketa melalui jalur litigasi dan non-litigasi. Penyelesaian perkara dengan jalur litigasi memiliki arti bahwa penyelesaian masalah hukum dilakukan di pengadilan. Sedangkan penyelesaian perkara dengan jalur non-litigasi memiliki arti bahwa penyelesaian masalah hukum dilakukan di luar pengadilan dengan cara konsultasi, negosiasi, dan mediasi atau dikenal dengan Penyelesaian Sengketa Alternatif.

e. Mengembangkan Kesenian

Program kerja mengembangkan kesenian bertujuan melestarikan dan mempromosikan berbagai bentuk seni budaya lokal. Program kerja ini mencakup penyelenggaraan berbagai pelatihan, seperti karawitan, rebana ibu-ibu, yang ditujukan untuk masyarakat Dusun Tegalrejo.

f. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Program kerja penunjang peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia bertujuan untuk merayakan dan memperingati momen bersejarah kemerdekaan bangsa. Kegiatan ini melibatkan berbagai acara yang meriah dan mendidik, seperti upacara bendera dan lomba-lomba tradisional. Lomba-lomba tradisional seperti, balap karung, makan krupuk, tarik tambang dll. Perlombaan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, menambah kemeriahan dan kebersamaan masyarakat Dusun Tegalrejo.